

SKRIPSI

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL – QUR’AN PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**DESI ASTARI
NPM 1801010023**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL – QUR’AN PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Serta Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:
DESI ASTARI
NPM 1801010023**

Pembimbing : Drs.M.Ardi,M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO LAMPUNG
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : DESI ASTARI
NPM : 1801010023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD IT
BUSTANUL ULUM KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314200710 1 003

Metro, 14 Juni 2022
Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM
KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Nama : DESI ASTARI

NPM : 1801010023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk di munaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2022
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : B-3506/W.23.1/D/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan Judul: "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH" Disusun oleh DESI ASTARI, NPM 1801010023, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 Juni 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIPIN 2806121989071006

ABSTRAK

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
DESI ASTARI**

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi mampu dipelajari, dipahami serta bisa diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena strategi itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicapai.

Kesenjangan atau permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti menemukan masih ada beberapa peserta didik yang kurang fasih membaca Al-Qur'an dan dibutuhkan strategi guru dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat penting bagi kehidupan dunia dan akhirat, serta perlu diketahui faktor pendukung maupun penghambatnya terkhusus di SD IT Bustanul Ulum. Kemampuan membaca siswa masih rendah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam membimbing siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar mampu membaca Al-Qur'an, serta untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan baca Al-Qur'an (dengan menggunakan strategi Qiro'ati) dan guru membiasakan baca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Faktor pendukungnya yaitu orang tua, peran dan perhatian kepala sekolah, serta minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana prasarana. Kemampuan membaca anak lebih baik setelah diberikan bimbingan dan diterapkan strategi dari guru Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Astari

Npm : 1801010023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2022

yang menyatakan



Desi Astari
NPM.1801010023

MOTTO

هَذَا بَصِيرَةٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Al-Qur’an ini adalah pedoman bagi manusia ,petunjuk serta rahmat bagi kaum yang menyakini.”(QS Al-Jatsiyah:20)¹

¹ QS Al-Jatsiyah:20

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia –nya , sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini .

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak (M.Dani) dan Ibu (Alm Saminah), yang mana sudah membesarkan, menyayangi, mendidik, serta selalu mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan studi.
2. Kakak tersayang (Dedi Al- Ghozali) yang selalu mendukung serta memberikan semangat.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik, hidayah, dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs.M.Ardi,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan dalam memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapkan terima kasih juga penulis hanturkan kepada Ibu Badriyah S.Pd selaku guru PAI di SD IT Bustanul Ulum yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kira dapat bermanfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 14 Juni 2022

Penulis



Desi Astari

NPM. 1801010023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	10
2. Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	11
3. Penerapan Strategi Guru PAI.....	16
4. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	18
B. Bimbingan Membaca Al-Qur'an	20
1. Pengertian Bimbingan	20

2. Pengertian Membaca Al-Qur'an	22
3. Tata cara belajar dan mengajar Al-Quran	24
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	26
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	30
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Profil SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah .	47
2. Sejarah Singkat SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah	47
3. Visi Misi SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.....	49
4. Keadaan Guru SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.....	51
5. Keadaan Siswa SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.....	53
6. Struktur Organisasi SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah	54
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah	55

8. Letak Geografis SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah	55
B. Deskripsi Dan Hasil Penelitian	53
1. Strategi Guru PAI Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah	57
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Guru PAI Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an	62
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Keadaan Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Bustanul Ulum	51
2. Keadaan Data Peserta Didik SD IT Bustanul Ulum	53
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD IT Bustanul Ulum	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Struktur Organisasi SD IT Bustanul Ulum	54
2. Denah Lokasi SD IT Bustanul Ulum	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi	72
2. Surat Izin Pra Survey	73
3. Surat Balasan Pra Survey	74
4. Surat Izin Research	75
5. Surat Tugas	76
6. Surat Balesan Research	77
7. Outline.....	78
8. Alat Pengumpulan Data (APD)	81
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	84
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	91
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	92
12. Hasil Uji Plagiasi Turnitin	93
13. Foto Dokumentasi Penelitian	95
14. Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diyakini oleh umat Islam dan Al-Qur'an memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah SWT. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. mengingat pentingnya peran Al-Qur'an bagi kehidupan manusia maka pengenalan Al-Qur'an mutlak diperlukan. langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan dari wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah SAW secara tersirat dalam perintah membaca mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan amat di perlukan. tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika dalam pendidikan Al-Qur'an terus di kembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Al-Qur'an pun akan semakin membumi di masyarakat.¹

¹ Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan Islam*, Cet,II (Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005), 8.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu unsur pokok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan pertama, peserta didik dituntut memiliki 4 (*empat*) kemampuan yaitu:

1. Fasih membaca surah-surah Al-Qur'an pilihan
2. Menyalinnya dengan baik
3. Mengartikan dengan benar
4. Menjelaskan kandungannya.²

Agar peserta didik mampu memiliki keempat aspek tersebut maka tugas guru bidang studi agama islam sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan pada sekolah, guru dituntut menggunakan strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan selain pengembangan kurikulum, upaya lain yang tidak kalah penting yaitu melalui perbaikan proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dalam kegiatan pendidikan karena hal itu dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru kepada pebelajar. Karena pembelajaran itu adalah sebuah proses maka semestinya ada strategi yang harus dilakukan agar penambahan informasi dan kemampuan baru itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. menyempurnakan ajaran-ajaran yang ada sebelumnya. Al-

² "Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam ,Pendidikan Agama Islam untuk SMA," Jakarta : /2000 1999, .73.

Qur'an diperuntukkan untuk seluruh makhluk di alam ini. Umat islam harus bisa membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Apabila terjadi kesalahan huruf dalam bacaannya akan terjadi kesalahan arti. Oleh karena itu menuntut ilmu menjadi kewajiban setiap muslim.

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membimbing kemampuan peserta didik kelas IV dalam membaca Al-Qur'an. meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyyah dan tajwid nya . Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna.

Permasalahan yang ada masih ada beberapa siswa belum terlalu paham tentang ilmu tajwid dan huruf-huruf hijaiyah. Sehingga dalam membaca Al-Qur'an masih belum lancar. Peneliti menemukan beberapa masalah yaitu masih ada siswa saat membaca Al-Qur'an kurang begitu mengetahui tentang huruf hijaiyah dan cara mengejanya. Terdapat juga siswa yang belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah antara satu dengan yang lainnya. Karena kebanyakan dari siswa tersebut ada yang belum hafal dan juga mengetahui ciri-ciri huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil Pra-Survey yang dilaksanakan pada hari Kamis , 15 Juli 2021, Melalui wawancara dengan Ibu Badriyah S.Pd mengatakan bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi sangatlah rumit karena tidak bertatap muka, siswa akan lebih terbebani dalam target hafalan di pelajaran tahfidz kelas berikutnya terutama mahraj dan tajwid begitu juga dalam membaca Al-Qur'an akan terbata-bata.pembelajaran yang diberikan secara daring melalui

grub chat whatsapp sehingga terkadang terdapat siswa yang menyepelekan penugasan dari guru. Selain itu strategi pembelajaran yang biasanya digunakan tidak dapat dilaksanakan, strategi tersebut yaitu strategi pembelajaran Qiro'ati³

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, maka masih ada ditemukan peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mencermati kemampuan baca Al-Qur'an yang masih perlu bimbingan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah ?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta

³ Hasil wawancara dengan Ibu Badriyah 15 Juli 2021

didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah ?

D.Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah.

C. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai karya ilmiah diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran yang signifikan di kalangan para pemikir dan intelektual serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam, khususnya bagi guru maupun pemerhati pendidikan Al-Qur'an, bagaimana strategi yang digunakan sehingga kemampuan peserta didik

dapat meningkat dan akhirnya mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat di jadikan sebagai sebuah bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan

b. Bagi Peserta Didik

Untuk mendapatkan banyak pengetahuan mengenai baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI serta dapat bermanfaat sebagai panduan belajar.

c. Bagi Guru

untuk menambah pengetahuan luas seorang guru agar menjadi guru yang profesional dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai pada siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi untuk menjelaskan posisi (state of art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pemanding dari kesimpulan berfikir sebagai peneliti.⁴

Berdasarkan pencarian yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) baik di perpustakaan IAIN Metro atau di halaman web, sampai

⁴Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro, 2018), 60.

saat ini belum menemukan karya ilmiah secara khusus membahas tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”. Walaupun demikian penulis menemukan karya ilmiah oleh:

1. Anda Hidayatullah NIM. 1516210208 Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul skripsi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Santri Di Tpq Al-Karim Kota Bengkulu menjelaskan tentang dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan suasana/strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang di ajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran dan anak menjadi semangat di dalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh ustazah mudah dipahami dan dimengerti oleh santri. strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Di sini, strategi mencerminkan keharusan untuk mempermudah tujuan pembelajaran.⁵
2. Mernawati NIM. 80100208118 Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul Tesis Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mts Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros menjelaskan tentang Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu

⁵ Anda Hidayatullah, dengan judul skripsi *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Santri Di Tpq Al-Karim Kota Bengkulu* (2019).

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyyah. Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna. Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menganjurkan umat manusia membacanya dengan janji imbalan pahala.⁶

3. Hikma Novalia Npm. 1611010456 Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat menjelaskan tentang Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an maka dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan berbagai strategi, ketepatan waktu, dan metode yang bervariasi, maksudnya guru menerapkan beberapa macam metode seperti ceramah, yang disertai dengan metode demonstrasi, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan latihan siap secara bervariasi.⁷

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menjelaskan bahwa adanya strategi guru dan keaktifan siswa sangat penting dalam proses belajar membina kemampuan membaca Al-Qur'an.

⁶ Mernawati, dengan judul Tesis *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mts Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros*. (2011)

⁷ Hikma Novalia dengan judul skripsi *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat*, (2021)

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang Strategi guru pendidikan agama islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an. Disini penulis lebih menekankan pada teori tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam membimbing kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah mendapatkan materi membaca Al-Qur'an, dan terjadi perubahan secara signifikan terhadap siswa setelah diberi bimbingan dan materi tentang Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik. adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran. Dalam militer strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan, sedang taktik digunakan untuk memenangkan pertempuran.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan . Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan. Strategi adalah satu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan. Dalam dunia pendidikan, menurut J.R. David

strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal.*¹

Jadi, strategi bisa diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.²

Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Strategi Qiro'ati

Strategi baca Al-Qu'ran Qira'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi (w. 2001 M) dari Semarang, Jawa Tengah. Strategi yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah. Kiai Dachlan yang mulai mengajar Al- Qur'an pada 1963, merasa strategi baca Al-Qur'an yang ada belum memadai. Misalnya strategi Qa'idah

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 3.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)..5

Baghdadiyah dari Baghdad Irak, yang dianggap strategi tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca tartil jelas dan tepat.

KH. Dachlan kemudian menerbitkan enam jilid buku Pelajaran Membaca Al-Qur'an untuk TK Al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 Juli 1986. Usai menyelesaikan penyusunannya, KH. Dachlan berwasiat, supaya tidak sembarang orang mengajarkan strategi Qira'ati. Tapi semua orang boleh diajar dengan strategi Qira'ati. Dalam perkembangannya, sasaran strategi Qira'ati kian diperluas. Kini ada Qira'ati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa.³

Agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan ,maka harus memakai strategi dalam mengajar Al-Qur'an di kenal beberapa macam strategi dalam metode Qira'ati tentu sistem yang di terapkan berbeda dengan metode yang lain adapun sistem pengajaran Al-Qur'an dengan metode Qira'ati adalah sebagai berikut:

b. Strategi mengajar secara umum (global)

- a. Individual atau privat atau sorongan anak didik bergiliran membaca satu persatu atau dua halaman sesuai dengan kemampuan.

³ Dachlan Salim Zarkasyi, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. (Semarang :Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin,1990), Jilid 1-6

b. Klasikal – individual

Sebagian waktu di gunakan pendidik untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar dua atau tiga halaman dan sebagian lagi untuk individu atau seseorang

c. Klasikal – baca simak

Strategi ini di gunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain.

c. **Strategi mengajar secara umum (detail)**

Agar kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai keberhasilan yang maksimal maka perlu diperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Pendidik harus menenangkan kelas, dengan memberi pandangan menyeluruh terhadap semua anak didik sampai semuanya tenang, kemudian mengucapkan salam dan membaca doa iftitah.
- b. Pelaksanaan pelajaran selama satu jam ditambah lima belas menit untuk variasi (doa-doa harian, bacaan shalat, doa iftitah atau hafalan-hafalan lainnya)
- c. Usaha setiap anak mendapat kesempatan membaca satu persatu
- d. Wawasan dan kecakapan anak harus senantiasa dikembangkan dengan sarana prasarana yang ada
- e. Perhatian pendidik hendaknya menyeluruh, baik terhadap anak yang maju membaca maupun lainnya

- f. Penghayatan terhadap jiwa dan karakter anak sangat penting agar anak tertarik dan bersemangat untuk memperhatikan pelajaran. Jika ada yang diam terus dan tidak mau membaca maka pendidik harus tetap membujuknya dengan sedikit pujian.
- g. Memotivasi berupa himbauan dan pujian sangat penting bagi anak terutama anak pra TK. Jangan selalu di marahi, di ancam atau di takut-takut. Tetapi kadang kala perlu di puji dengan kata-kata manis, didekati serta ucapan dan pendapatnya dengan baik.
- h. Jaga mutu pendidikan dengan melatih anak semaksimal mungkin.⁴

d. Tahap pembelajaran Strategi Qira'ati

1) Tahap mengajar secara umum

a) Tahap sosialisasi

Yaitu tahap penyesuaian dengan kesiapan dan kemampuan murid dan mengusahakan murid merasa senang dan bahagia dalam belajar

b) Kegiatan terpusat

Yaitu menjelaskan dengan contoh-contoh dari guru. Murid menyimak dan menirukan contoh bacaan dari guru. Serta murid aktif memperhatikan dan mengikuti petunjuk dari gurunya.

⁴ M. Athfal Matswa, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati studi kasus di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta". Skripsi ,(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga ,2016),12

c) Kegiatan terpimpin

Yaitu guru memberi komando (aba-aba, ketukan dan lain-lain) ketika murid membaca secara klasikal maupun membaca secara individual. Dan secara mandiri murid membaca dan menyimak, guru hanya membimbing dan mengarahkan.

d) Kegiatan klasikal

Secara klasikal murid membaca bersama-sama, dan sekelompok murid membaca, kelompok yang lain menyimak.

e) Kegiatan individual

Secara bergantian, satu persatu murid membaca (individual), secara bergantian, satu persatu murid membaca beberapa baris atau satu halaman (tergantung kemampuan murid), murid yang lainnya menyimak (untuk strategi klasikal baca simak), serta sebagai evaluasi terhadap kemampuan masing-masing murid.

2) Tahap mengajar secara khusus

a) Apersepsi

Mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, dan memberi contoh dan menerangkan materi pelajaran baru.

b) Pemahaman konsep

Memberi contoh dan menerangkan materi pelajaran baru, serta mengusahakan murid memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan.

c) Pemahaman

Latihan bersama-sama atau kelompok atau group

d) Keterampilan

Latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan (kelancaran) murid dalam membaca).⁵

3. Penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Adapun beberapa penerapan strategi guru PAI yang digunakan:

a. Menetapkan prosedur

Prosedur atau urutan kegiatan pembelajaran mencakup berbagai kegiatan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan penyajian, dan kegiatan penutup.

b. Penetapan metode dan teknik pembelajaran

Untuk membimbing keterampilan membaca Al- Qur'an pada siswa SD IT Bustanul Ulum, antara guru PAI yang satu dengan yang lainnya dapat menggunakan metode yang berbeda, namun pada intinya metode yang digunakan harus mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan.⁶

⁵ Qoyyumamin Aqtoris, *Penggunaan Metode pengajaran Qiro'ati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari lowokwaru malang* ,skripsi(malang fakultas tarbiyah UIN MALANG 2008)

⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Cet.II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 171.

- c. Menerapkan kriteria atau indikator keberhasilan Indikator keberhasilan dijadikan sebagai acuan. Dalam membentuk keberhasilan proses belajar mengajar atau tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan :

1. Kelancaran bacaan
2. Ketepatan tajwid
3. Ketepatan pengucapan makhraj
4. Tartil
5. Penghayatan terhadap bacaan
6. Adab membaca Al-Qur'an

Adab membaca Al-Qur'an juga menjadi salah satu indikator penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena adalah kalam Allah SWT yang memerlukan kesungguhan dan memperhatikan adab atau etika. Oleh karenanya, guru PAI di SD IT Bustanul Ulum mengajak peserta didiknya untuk senantiasa memperhatikan adab membaca Al-Qur'an seperti berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an, mengawali membaca Al-Qur'an dengan ta'awwudz dan basmallah, serta mengakhiri membaca Al-Qur'an dengan tasdiq. Selain itu, peserta didik juga dibiasakan untuk tenang dan memperhatikan

dengan seksama ketika ada guru atau teman sedang membaca Al-Qur'an.⁷

4. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.⁸

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi “pendidikan” yang artinya : proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia, melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau proses perbuatan cara mendidik. adapun pengertian pendidikan menurut Azra adalah suatu proses penyiapan sumber daya manusia untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien .

Ahmad D Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya

⁷ Abdul Chaer”Perkenalan awal dengan Al-Qur’an “ *Jakarta : Rineka Cipta*

⁸ Darmini I, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Pembelajaran Jurnal MUDARRISUNA : Media Kajian Pendidikan Agama Islam 2015 .309-324*

kepribadiannya yang utama (insan kamil). Sedangkan Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan kepada seseorang (peserta didik) agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Dari bahasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan pandangan Islam.

Zakiah Daradjat dalam Hakim menyimpulkan definisi pendidikan agama Islam sebagai berikut :

- a. Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
- b. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam

itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁹

B. Bimbingan Membaca AI-Qur'an

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan belajar anak adalah kegiatan belajar anak yang dilakukan diluar sekolah dengan didampingi oleh orang yang lebih paham terhadap yang dipelajari. Seperti menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah atau mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Menurut Andayani bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang ahli dalam bidang tertentu, baik itu seseorang maupun kelompok yang mengalami masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui kegiatan proses, berusaha dapat melakukan perubahan dalam belajar mereka dan mencapai hasil belajar yang optimal.¹⁰

“Menurut Miftahillah menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses membantu individu, dengan menggunakan kata kerja membantu berarti dalam kegiatan bimbingan tidak ada unsur paksaan

⁹ Hakim L., *Model Integrasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim. 141-156

¹⁰ Andayani, Sri Nonik. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada. Vol 2 No 1. 2014, 88

ataupun antara yang belajar dengan yang memberikan pembelajaran¹¹ Selanjutnya menurut Yusra, Bimbingan belajar merupakan upaya pemberian bantuan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah - masalah belajar,¹² Diperkuat oleh Mulyaningsih bimbingan belajar orangtua dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh orangtua kepada anak ketika mendapatkan kesulitan dalam kegiatan belajar,¹³

Lalu menurut pendapat Suherman bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.¹⁴,

Dapat disimpulkan dari pengertian dan pendapat di atas bahwasanya bimbingan belajar anak yaitu pemberian bantuan atas kesulitan yang dialami anak atau individu secara sadar, tanpa paksaan agar tingkat kepahaman terhadap apa yang diberikan pembimbing atau orangtua menjadikan pembentukan karakter, kepribadian anak lebih baik. Selain

¹¹ Miftahillah. Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di MI Nindhomiyah Jombang. Vol 1 No 2. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, 2014, 88.

¹² Yusra, Affan. Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. Universitas Negeri Semarang. Indonesia, 2017, 88.

¹³ Mulyaningsih, Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus D iponegoro Bansari Temanggun. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, 88.

¹⁴ Suherman, Uman. 2015. Bimbingan Belajar. UPI. EDU. Vol 2, 2015, 88.

itu membentuk kepribadian agar menjadi manusia yang bersosialisasi dan bermasyarakat.

2. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Dalam jurnal sumarji menyebutkan definisi Al-Qur'an menurut Subhi al- Salih yakni secara bahasa Al-Qur'an adalah lafal Al-Qur'an bentuk masdar dan muradif (sinonim) dengan lafal qiro'ah. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang mutlak benar berlaku sepanjang zaman yang mengandung ajaran dan petunjuk yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan di akhirat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawattir yang ditulis pada mushaf dan membacanya termasuk ibadah.¹⁵

Menurut Abuddin Nata, Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar baca, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan. Sedangkan menurut al-Raghib al-Asfhani yang dikutip oleh Abuddin Nata menyatakan bahwa "Membaca dari kata qara' yang terdapat pada surat Al-alaq ayat yang pertama secara harfiah kata qara' tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan membentuk suatu bacaan."¹⁶

¹⁵ Sumarji dan Rahmatullah "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an" Jurnal Ta'limuna, 1 Maret 2018, 64

¹⁶ Abuddin Nata, Tafsir ayat-ayat pendidikan tafsir al-ayat al-tarbiyah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Agustus 2010) 43

Dari beberapa pengertian di atas sulit kiranya diperoleh definisi membaca yang seragam. Namun tampak keseragaman di antara para ahli untuk mengatakan bahwa membaca sedikitnya menyangkut tiga hal, pertama, membaca melibatkan proses kognitif, kedua membaca menuntut berbagai keterampilan, ketiga membaca selalu melibatkan proses pemahaman.

Dalam Al-Qur'an sendiri banyak kita temukan ayat yang memerintahkan kita untuk membaca Al-Qur'an. Sementara itu perintah menulis memang tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an sebagaimana perintah membaca. Namun membaca dan menulis sejatinya merupakan dua aktivitas yang tidak dapat dipisahkan sehingga perintah membaca secara tersirat sebenarnya juga merupakan isyarat perintah untuk menulis.

Apabila pengertian membaca dikaitkan dengan kata Al-Qur'an sehingga menjadi pengertian membaca Al-Qur'an, maka akan berarti melihat tulisan yang ada pada Al-Qur'an dan melisankannya. Akan tetapi membaca Al-Qur'an bukan hanya melisankan huruf, tetapi mengerti apa yang diucapkan, meresapi isinya, serta mengamalkannya.

Kesimpulan dari beberapa uraian di atas adalah bahwa pembelajaran atau pembinaan baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi juga pada tahap menghafalkan, lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafalkannya serta cara

menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapih, lancar dan benar.

3. Tata Cara Belajar dan Mengajar Al -Qur'an

Dalam belajar maupun mengajarkan Al-Qur'an menurut Imam Nawawi yang dikutip Eko Hadi Wardoyo ada adab dan tata cara yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a. Bersikaplah ikhlas dan jujur dalam mengajar

Niat belajar dan mengajar adalah mencari keridhoan dari Allah SWT. Niat harus ikhlas yang mana ikhlas adalah sengaja taat hanya untuk Allah SWT yang Maha benar. yakni melakukan taat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT tanpa tujuan yang lain, baik berpura-pura pada seseorang, mencari pujian manusia atau tujuan yang bukan mencari keridhoan dari Allah SWT. Sedangkan jujur menurut Al-Qusyiri adalah kesesuaian antara penampilan lahir dan batin. Jadi dapat diartikan bahwasannya jujur adalah mengatakan apa adanya tanpa ditutupi, dikurangi maupun dilebih-lebihkan. Berperilaku sebenar-benarnya tanpa dibuat-buat ataupun disengaja.

b. Pengajar Al-Qur'an harus berakhlak mulia

Seorang pengajar Al-Qur'an harus mempunyai akhlak dan tabiat yang jauh lebih baik dari pada pengajar yang mengajarkan

disiplin ilmu-ilmu lain akhlak mulia mencerminkan keluhuran iman kepada Allah SWT.

c. Berlaku baik terhadap murid

Selayaknya pengajar berlaku lembut terhadap murid, menyambutnya dengan lembut, menghormatinya dengan layak yang sesuai dengan keadaannya, tanpa memandang latar belakang si murid.

d. Pengajar Al-Qur'an harus suka menasehati muridnya

Pengajar Al-Qur'an harus sayang terhadap muridnya, sebagaimana ia menyayangi anak-anaknya. Seorang guru harus menasehati muridnya apabila melakukan kesalahan dan memiliki kepedulian terhadap murid- muridnya.

e. Tawadlu'

Seorang guru Al-Qur'an harus tawadlu' dan tidak boleh sombong khususnya terhadap anak didik. Iya harus berlaku sopan, rendah hati, luwes dan lemah lembut. Sikap tawadlu' terhadap orang lain harus dikembangkan. Guru lebih mulia berlaku seperti itu dihadapan anak didik yang belajar Al-Qur'an.

f. Bimbinglah mereka dengan pelan-pelan

Guru Al-Qur'an hendaknya mendidik anak didiknya secara bertahap, dengan adab-adab dan etika mulia, sifat-sifat terpuji, dan motivasi yang baik. membimbing murid-murid secara

perlahan mulai dari awal membaca dan menulis huruf hijaiyah hingga dapat membaca Al-Qur'an secara baik benar.¹⁷

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.¹⁸ Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al- Qur'an adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak . Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bekal hidup anak. Kegiatan pengajaran membaca Al- Qur'an harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Al- Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid .¹⁹

¹⁷ Eko Hadi Wardoyo” penerapan metode pembelajaran baca tulis Qur’an pada siswa di SDN sebani kecamatan sumabito kabupaten jombang” *sumbula*,(juli –Desember 2016) 298-300

¹⁸ W.J Spoerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 628.

¹⁹ M Hasby Ash-Shiddiqy, “Sejarah dan Pengantar ilmu al-qur’an dan Tafsir,” *Jakarta : Bulan Bintang*, 1987.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan. dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhrajul huruf yang baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya . tahap kemampuan membaca ayat- ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum- hukum tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tetap memperhatikan kaidah- kaidah ilmu tajwid, sehingga mampu melaksanakan anjuran Rasulullah saw yaitu membaca 30 juz dalam sebulan. Djalaluddin menyatakan bahwa kemampuan membaca Al- Quran dapat diraih melalui tiga tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, dan membacanya.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qura'n adalah kecakapan yang dimiliki dalam ketepatan pengucapan huruf- huruf hijaiyah sesuai dengan tanda- tandanya yang biasa disebut "makhrajul huruf", kecakapan membaca kata dan kefasihan membaca kalimat atau ayat. Setelah mampu membaca ayat dengan benar baru pada peningkatan pembelajaran tajwid sehingga mampu membaca Al-Qur'an

dengan tartil. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak adalah kecakapan dalam membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tanda bacanya atau barisnya yaitu fathah, kasroh, dhommah dan tanwin secara benar dan dapat membaca kata dan kalimat sesuai dengan tanda harakatnya dengan benar.

Membaca adalah kunci dasar pembelajaran Al-Qur'an. Setiap muslim wajib hukumnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an.²⁰ Dalam menunaikan kewajiban tersebut maka seseorang harus memiliki dua kemampuan yaitu kemampuan membaca dan menulis lafadz Al-Qur'an sehingga hikmah- hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pengertian membaca ialah sesuai dengan kalam Allah wahyu pertama yang diturunkan untuk nabi Muhammad SAW yaitu QS. Al-A'laq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: (1) bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmu lah yang maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²¹

²⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat* (Bandung Mirzan, 1992), 57.

²¹ QS Al-A'laq: 1-5.

Ayat diatas arti makna bahwa yaitu suatu perintah untuk membaca tujuannya agar kita bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga setelah kita membaca kita menjadi tahu dan paham serta memiliki ilmu pengetahuan yang bersumber dari bacaan yang telah kita dibaca.

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari pengalaman. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan aktifitas dalam jangka waktu tertentu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah :

a. Faktor Internal (Faktor dari dalam diri siswa)

Faktor internal adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek, yakni aspek fisiologis (jasmaniah), yang mana kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Apabila daya pendengaran dan penglihatan siswa terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa terhambat.

Dan juga aspek psikologis (rohaniah). Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul "Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya", mengungkapkan faktor internal ditinjau dari segi psikologis, yakni intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kematangan.

b. Faktor Eksternal (Faktor yang timbul dari luar diri siswa)

Adapun yang dimaksud faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, yakni lingkungan social, yang termasuk lingkungan sosial yang lain merupakan guru, teman sebaya, kurikulum, dan lingkungan masyarakat.²²

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang utama dan mulia, yang mempunyai berbagai macam keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lainnya. Sesuai dengan kata Al-Qur'an yang secara bahasa adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan melalui wahyu Nabi Muhammad Saw yaitu untuk dibaca dan sebagai pedoman umat manusia. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an.

Adapun keutamaan dalam membaca Al-Qur'an adalah :

²² Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang," *JIP : Jurnal Ilmiah PGMI*, vol, 3 no. 1 (2017) : 81-82

- a. Menjadi seorang muslim yang baik. Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia diatas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dalam Hadits NAbi SAW yang diriwayatkan dari Utsman, Rasulullah SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَضَّهُ

Artinya :

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an” (HR. Bukhari)

Berdasarkan hadits diatas menjelaskan bahawa tidak ada manusia yang terbaik, kecuali orang yang berniat untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai umat muslim hendaknya meluangkan waktu kita sebentar untuk membaca Al-Qur'an, jangan sampai meninggalkan Al-Qur'an karena Al-Qur'an juga sebagai penolong umat manusia.

- b. Mendapat Kenikmatan Tersendiri. Membaca Alquran adalah kenikmatan yang luar biasa, seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya tidak akan bosan untuk membacanya karena kenikmatan tersebut mendidik kita untuk ke jalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan.
- c. Derajat yang tinggi. Seorang muslim yang membaca al-quran dan mengamalkannya adalah mukmin yang yang sejati harum lahir dan batin.

Maksudnya yaitu orang tersebut akan mendapatkan derajat yang tinggi baik di sisi Allah maupun divisi manusia.

- d. Bersama Para Malaikat. Orang yang membaca Alquran dengan tajwid yaitu akan sederajat dengan bersama para malaikat. Artinya yaitu derajat orang tersebut sangat dekat kepada Allah seperti malaikat, sedangkan orang yang membacanya susah dan berat mendapat dua pahala yaitu pahala membaca dan pahala kesulitan dalam membacanya.
- e. Syafa'at Al-Qur'an. Al-Qur'an akan memberi syafaat bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik serta memperhatikan adab-adabnya yaitu memberikan syafaat memohonkan ampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan maka orang yang ahli membaca Alquran jiwanya bersih dan dekat dengan Allah Swt.²³
- f. Keberkahan Al-Qur'an. Terdapat sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas Rasulullah Saw bersabda :

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِّنَ الْقُرْآنِ كَأَنَّ بَيْتَ الْحَرْبِ

Artinya :

“ sesungguhnya seseorang yang tidak ada dalam perutnya sesuatu dari Al-Qur'an bagaikan rumah kosong (dari penghuni).” (HR. At-Tirmidzi)

Keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an yang sudah dipaparkan di atas untuk mendorong umat islam agar selalu meluangkan

²³ Abu Nizham, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Qultum Media, 2008), 6.

waktunya untuk membaca Al-Qur'an secara terus menerus, memahami makna dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap orang islam berlomba untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga ketika orang yang akan membaca Al-Qur'an tentu harus memahami teori-teori tentang ilmu tajwid. indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sangat berkaitan dengan kaidah tajwid, ilmu tajwid merupakan rujukan yang pertama ketika membaca Al-Qur'an sehingga membacanya dengan fasih dan benar . Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan makhrjanya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang diajarkan Rasulullah SAW. kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.²⁵

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an. *Kelancaran* berasal dari kata dasar *lancar*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda. yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.
- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

²⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2011), 55–59.

²⁵ Ahmad Hariandi, "Jurnal Gentala Pendidikan Dasae" Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di Sd It Aulia Batang Hari," *Jambi : Jurnal GPD* 4 (2019): 17.

Tajwid adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an dalam bentuk mengeluarkan huruf-huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik yang asli maupun yang datang kemudian. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu'ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

- c. Penghayatan terhadap bacaan
- d. Tartil (perlahan-lahan)
- e. Kesesuaian membaca dengan makharajul huruf. Makharajul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Secara garis besar makhraj al huruf terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah, atau dhammah.
 - 2) Halq (tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf ح -خ-ع-غ-ه-ء
 - 3) (c) Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf ض-ص-ش-س-ر-ز-ذ-د-ج-ث-ت ي-ن-ل-ك-ق-ظ-ط

- 4) Syafataani (dua bibir) terdiri dari 4 huruf م -ب-و-ف
- 5) Khoisyum (pangkal hidung) adapun huruf Khoisyum adalah mim dan nun yang berdentung.

Membaca Al-Qur'an bukanlah kegiatan membaca secara biasa. Akan tetapi, kegiatan membaca Al-Qur'an sangatlah bernilai tinggi sehingga ketika membaca Al-Qur'an ada tata caranya yaitu berwudlu dan syaratnya harus suci dari hadas kecil dan hadas besar. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus memahami tentang ilmu tajwidnya seperti mad, hukum nun mati dan tanwin dan masih banyak materi-materi tajwid lainnya .²⁶

Hasil Tes Baca Al-Quran Peserta Didik Kelas IV

NO	NAMA	LANCAR	SEDANG	TIDAK LANCAR
1.	Najwa As Siffa		80	
2.	Muhammad Fabian Ramadhan	95		

Dengan melihat hasil tes diatas, guru dapat menentukan strategi serta penggunaan metode yang tepat sesuai kemampuan anak. Dari ketiga kategori diatas penggunaan strategi yang digunakan guru berbeda-beda sebagai berikut : Pertama, untuk anak yang lancar membaca Al-Qur'an strategi yang digunakan guru ialah dengan memberikan hapalan dirumah ayat-ayat pendek kemudian dites oleh guru disekolah agar anak tetap belajar dan dapat meningkatkan bacaannya.

²⁶ Ahmad Syarifuddin, "Mendidik anak membaca dan mencintai al-Qur'an," *Jakarta : Gema Insani*, 2004, 48.

Kedua, anak yang baca Al- Qur'annya kategori sedang strategi yang digunakan guru ialah dengan mengelompokkan anak yang bacaannya sedang setiap lokalnya ketika pembelajaran berlangsung, kemudian anak yang lancar bacaannya dapat membimbing anak yang masih kurang lancar(tutor sebaya), baik itu tajwidnya, makhrajnya dan lain sebagainya serta sangat ditekankan untuk belajar Lebih giat lagi di rumah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). “Penelitian lapangan adalah suatu metode yang digunakan dalam menemukan secara khusus dan sesuai fakta yang sedang terjadi pada suatu masyarakat”¹

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mana menghasilkan data dekskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun secara lisan dari subjek dan perilaku yang telah di amati. Pada penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian lapangan. Sedangkan metode yang di gunakan adalah dekskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara factual atau akurat dari fakta-fakta yang terjadi.

Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian, yaitu di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

kelas IV di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah..

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif, yang dimaksudkan adalah “tata cara penelitian mengeluarkan data yang berupa kata tertulis maupun tak tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang sedang diteliti”.² Sedangkan menurut ahli penelitian deskriptif merupakan “metode penelitian yang berupaya dalam menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai yang ada pada lapangan”.³

Jadi sifat penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang merupakan tata cara sebuah penelitian yang memunculkan data deskriptif yaitu kata yang tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang sedang diteliti. Oleh karena itu, bentuk data yang akan digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Sumber data utama yang ada dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata, tindakan, dan bentuk lainnya yang berupa data tambahan seperti dokumen dan lainnya”.⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang dikumpulkan berasal dari dua macam sumber yaitu :

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 92.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data yang diperoleh secara langsung tersebut yaitu data dari guru melalui pengamatan dan analisa terhadap literatur-literatur pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaian antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. sumber primer atau data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Ibu Badriyah, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD IT Bustanul Ulum dan siswa siswi di SD IT Bustanul Ulum.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa buku-buku tentang subyek matter yang ditulis oleh orang lain, dokumen-dokumen yang perlukan karna berguna yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁶ Data-data sekunder dapat diperoleh dari pimpinan SD IT Bustanul Ulum dan dokumen-dokumen yang ada di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, data ini sangat diperlukan oleh peneliti karena berguna untuk mengkaji penelitian dan menjadi penguat objek yang sedang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gerak- gerak alam dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode Observasi yang digunakan yaitu metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses yang sedang diteliti untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan peserta didik, dan yang paling pokok adalah kegiatan membaca Al-qur'an dengan Strategi Pembelajaran Qiroati yang berlangsung di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Hasil yang diperoleh dari observasi tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para guru, serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para peserta didik dan guru di SD IT Bustanul Ulum

kecamatan terbaggi besar kabupaten lampung tengah. Metode Observasi juga digunakan penulis sebagai alat pengumpul data penunjang guna memperkuat hasil dari wawancara dengan objek dilapangan.

2. Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Joko Subagyo mengatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah melakukan pengumpulan data dengan berdialog kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk mendapatkan informasi dengan mengungkapkan pertanyaan secara langsung terhadap informan.⁵ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa wawancara itu lebih ditekankan dalam bentuk komunikasi secara langsung, meskipun wawancara itu bisa dilakukan tanpa tatap muka. Dalam hal ini penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dengan cara terstruktur dan non struktur.

Untuk berlangsungnya wawancara dengan informan secara kondusif, pewawancara telah memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai. Informan yang diwawancarai ialah Guru PAI dan siswa siswi di SD IT Bustanul Ulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet.II (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.39.

terkait dengan penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejumlah data tertulis yang ada di lapangan yang relevan dengan pembahasan ini seperti sejarah didirikannya SD IT Bustanul Ulum, profil SD IT Bustanul Ulum, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan daftar guru di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dari suatu penelitian bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. “Uji keabsahan data ialah konsep penting yang diperbaharui dari konsep *validitas* atau keabsahan dan *reabilitas* atau keandalan (konsisten) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya”.⁷

Uji Keabsahan data yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan pada proses perolehan data dalam penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Penulis menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. “Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang

⁶ A. Kadir Ahmad, “Dasar-Dasar Metodologi Penelitian,” *Makassar : Indobis Media Centere*, 2003, h.106.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. 32 ed (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

ditafsirkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”⁸ ‘

Pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan triangulasi sumber data sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini tidak bisa di rata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifikasi dari sumber data tersebut. Sehingga data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber. Dalam penelitian ini penelitian untuk dilakukan membandingkan dan mengecek apa hasil dari data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber data. Seperti hasil dari wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh guru pendidikan agama islam dengan siswa. Peneliti menggunakan beberapa informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran data dari informasi utama.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 241.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Analisis deskripsi ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul ulum kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah . Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal penting, serta dicari tema dan polanya”.⁹ Penelitian ini mereduksi data yang dihasilkan dari lapangan, berupa catatan maupun situasi yang diteliti pada penelitian ini. hasil dari catatan yang diperoleh dari lapangan masihlah kompleks, rumit dan belum memiliki makna, huruf, angka dan simbol masihlah belum terstruktur.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

Dengan adanya reduksi data, maka peneliti merangkum, memilih serta mengambil data yang penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian melalui langkah penyajian data atau *data display*. Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, pengkaitan antara bagan serta teori dan lainnya. Berdasarkan kutipan tersebut dalam penyajian data yang dilakukan peneliti menggunakan teks berbentuk naratif, yaitu dengan mengaitkan data satu sama lain sehingga menjadi sebuah teks yang terorganisir dan tersusun menjadi pola hubungan. Sehingga akan mudah mengerti dan mempermudah peneliti saat menyelesaikan penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Drawing/Verification*)

Langkah ketiga pada penganalisan data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif adalah langkah baru yang belum ada sebelumnya. Langkah tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih terlihat belum jelas, kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

Berdasarkan ketiga penjelasan tersebut mengenai analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif memerlukan data-data diatas untuk mempermudah menganalisis data supaya dapat disajikan kedalam

bentuk uraian yang berisi hal-hal yang berfokus pada data yang penting dalam penelitian sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Nama	: SD Islam Terpadu Bustanul Ulum
NPSN	: 10810308
Alamat	: JL.Lintas Timur KM.76 Terbanggi Besar
Kode Pos	: 34165
Desa/Kelurahan	: Kecubung / Terbanggi Besar
Kecamatan/Kota	: Kec. Terbanggi Besar
Kabupaten/Kota	: Kab. Lampung Tengah
Propinsi	: Lampung
Status Sekolah	: SWASTA
Akreditasi	: A
No.Akreditasi	: 968/BAN-SM/SK/2019
Tahun Berdiri	: 04 Juli 1996
No. SK. Pendirian	: 006 / YBM / YBM-SD/SK/VII/1996
Kegiatan Belajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik SD IT Bustanul Ulum
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Pendidikan

Sumber : Dokumentasi Profil SD IT Bustanul Ulum pada tanggal 4 Juni
2022

2. Sejarah Singkat SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

SD IT Bustanul Ulum di bawah naungan yayasan pendidikan bina masyarakat (YPBM) dan yayasan keluarga muslim (YKM) juga di support dengan keberadaan TK IT Bustanul Ulum dan SMP IT Bustanul Ulum yang hal ini menjadi salah satu aspek penting terhadap eksistensi SD IT Bustanul

Ulum, karena lulusan TK IT Bustanul Ulum akan melanjutkan ke SD IT Bustanul Ulum dan lulusan SD IT Bustanul Ulum akan melanjutkan ke SMP IT Bustanul Ulum satu paket jenjang pendidikan yang di kelola oleh YPBM dan YKM.

Masyarakat di lingkungan SD IT Bustanul Ulum mayoritas bekerja di PT GGP. ada masyarakat bekerja sebagai karyawan tetap, harian di PT GGP, petani, guru dll. masyarakat di lingkungan PT GGP terdiri dari berbagai suku dan agama. suku yang ada di antaranya lampung, jawa, padang, batak dll. Kemampuan ekonomi masyarakat di lingkungan SD IT Bustanul Ulum mayoritas baik, hal ini di dukung oleh keberadaan PT GGP yang mampu memberikan upah di atas minimum regional. sedangkan sebagian masyarakat yang tinggal di luar PT GGP masih terdapat masyarakat kurang mampu yang umumnya bekerja sebagai petani dan buruh yang juga menyekolahkan anak-anaknya di SD IT Bustanul Ulum.

Perkembangan IPTEK di lingkungan SD IT Bustanul Ulum sangat pesat, hal ini di buktikan dengan mayoritas masyarakat memiliki akses teknologi terkini seperti HP, Komputer, Notebook, internet, dll. selain itu juga kesadaran masyarakat dalam pendidikan juga tinggi, hal ini di tunjukan oleh tingginya persentase anak-anak dari lingkungan PT GGP yang melanjutkan sampai jenjang pendidikan tinggi, seperti UNBRAW, UGM, UI, IPB, UNILA dll.

Kondisi kebijakan pemerintah saat ini sangat mendukung perkembangan kemajuan pendidikan. hal ini di tunjukan oleh banyaknya

bantuan yang di berikan oleh pemerintah baik pemerintah pusat atau daerah seperti bantuan operasional sekolah (BOS) program Indonesia pintar (PIP),program keluarga harapan (PHK) dll.kebijakan pemerintah lainnya yang juga mendukung kemajuan pendidikan yaitu bantuan pengadaan atau perbaikan sarana prasarana,tunjangan guru dan tenaga pendididkan ,pelaksanaan diklat dll.

Berlatar belakang di atas ,maka di susunlah kurikulum SD IT Bustanul Ulum dengan tujuan mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah,manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa,berakhlak mulia,sehat ,berilmu,kreatif,mandiri dan warga negara yang demokratis bertanggung jawab.

3. Visi Dan Misi SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

a. Visi

Mewujudkan generasi yang religius ,nasionalis,sehat dan berprestasi

b. Misi

1. Melaksanakan model pembelajaran tematik terpadu yang islami dan menyenangkan
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas dan berakhlak mulia
3. Membentuk sumber daya manusia yang berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman

4. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
5. Menyediakan sarana dan prasarana yang di perlukan dalam kegiatan belajar siswa

c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum di jabarkan berdasarkan tujuan pendidikan yang secara spesifik mengacu pada konsep tujuan pendidikan islam ,visi dan misi sekolah. tujuan tersebut adalah sebagai berikut : *membina peserta didik menjadi generasi yang religius ,nasionalis, sehat dan berprestasi* dengan karakter sebagai berikut :

- d. Memiliki akidah yang bersih .(Meyakini Allah SWT sebagai pencipta ,pemelihara, dan penguasa alam semesta).
- e. Beribadah dengan benar (Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan As Sunah).
- f. Memiliki kepribadian yang matang dan berakhlak mulia (menampilkan pribadi yang santun ,tertib,disiplin,peduli terhadap sesama dan lingkungan ,serta sabar ,ulet dan berani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.
- g. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh ,disiplin dan mampu mengendalikan diri.
- h. Memiliki kemampuan membaca,menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

- i. Memiliki wawasan yang luas.
- j. Memiliki ketrampilan hidup.

4. Keadaan Guru SD IT Bustanul Ulum

SD IT Bustanul Ulum memiliki 16 pegawai yang terdiri atas 2 pegawai negeri 13 orang tenaga pengajar honorer 1 orang TU.

Tabel 1.1

Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD IT Bustanul Ulum

NO	NAMA	TUGAS
1.	Sukirno ,S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Dewi Rahmawati,SH	Wali Kelas 1 A
3.	Ratna Prihatini ,S.Pd.I	Wali Kelas 1 B
4.	Sutini,S.Ag	Wali Kelas 1 C
5.	Sumini,S.Pd.I	Wali Kelas 2 A
6.	Emi Salamah,S.Pd.I	Wali Kelas 2 B
7.	Siti Fauziyah,S.Ag	Wali Kelas 2 C
8.	Tulus Ernawati, S.Si	Wali Kelas 3 A
9.	Romlah Pujiati, S.Pd	Wali Kelas 3 B
10.	Esti Wulandari, S.Pd	Wali Kelas 3 C
11.	Siti Munawaroh,A.Ma	Wali Kelas 3 D
12.	Tri Winastuti, SE	Wali Kelas 4 A
13.	Ririn Novalia, S.Pd	Wali Kelas 4 B
14.	Mufaridah, S.Pd	Wali Kelas 4 C
15.	Joni Ariyadi, S.Pd.I	Wali Kelas 4 D
16.	Adi Mahfudi, S.Pd.I	Wali Kelas Dan Fiqih 5 A – C
17.	Lil Tudiniah, S.Pd	Wali Kelas 5 B
18.	Diah Tri Ratnasari, SP	Wali Kelas 5 C

19.	Siti Sholihah, S.Ag	Wali Kelas Dan Fiqih 5 D – F
20.	Suharyadi, S.Pd.I	Wali Kelas 5 E
21.	Yunita Helwani, S.Pd	Wali Kelas 5 F
22.	Hersantoni, S.Ag	Wali Kelas Dan Fiqih 6 A – C
23.	Saffitri Rakhamah, S.T.P	Wali Kelas 6 B
24.	Yuli Rosyida Etfah, S.Pt	Wali Kelas 6 C
25.	Kiki Deniawati, S.Pd	Wali Kelas 6 D
26.	Setiyo Ari Pranoto, S.Si	Wali Kelas 6 E
27.	Husnul Kamili, S.Pd	Wali Kelas 6 F
28.	Sri Lestari, S.T.P	Wali Kelas 6 G
29.	Mas'ud Syukron	Guru mapel fiqih dan tahfidz kelas 4 ABCD
30.	Rini Setiyawati, S.Pd	Guru mapel bahasa inggris kelas 3,4,5,6
31.	Badriyah, S.Pd.I	Guru mapel bahasa arab kelas 4,5,6 dan fiqih 6 D – G
32.	Agustian, S.Pd	Guru mapel PJOK kelas 3,4,5,6
33.	Indra Adiatma, A.Md	OPS dan Guru mapel TIK kelas 6
34.	Sri Sulastri	Bendahara Sekolah
35.	Siti Kholifah	Kepala Tata Usaha
36.	Aulia Fitria Ediyati, A.Md	Kepala Perpustakaan
37.	Jauriana	PJ Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
38.	Danu Wibisono	Penjaga Sekolah dan Tukang Kebun

Sumber Data : Dokumen SD IT Bustanul Ulum,dicatat pada 6 Juni 2022

5. Keadaan Siswa SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Tabel 1.2

Data Peserta Didik SD IT Bustanul Ulum

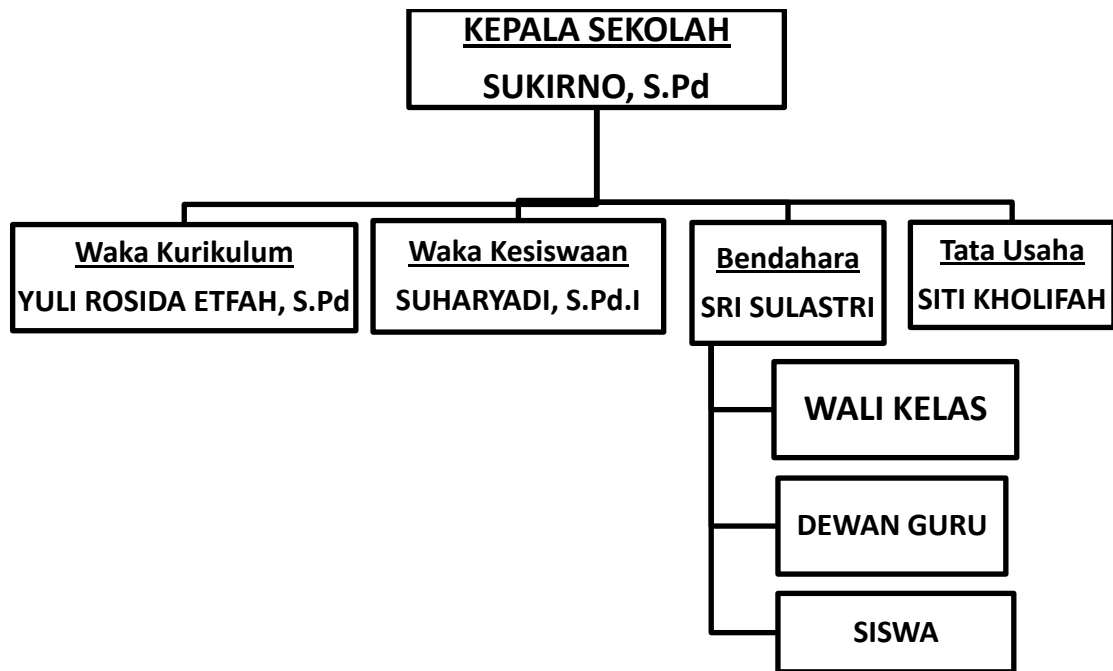
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	30	48	78
2.	II	38	45	83
3.	III	56	53	109
4.	IV	59	50	109
5.	V	98	103	201
6.	VI	105	112	217
	Jumlah	386	411	797

Sumber Data : Dokumentasi SD IT Bustanul Ulum,dicatat pada 6 Juni 2022

6. **Struktur Organisasi SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah**

Gambar 1.1

Struktur Organisasi SD IT Bustanul Ulum



Sumber Data : Dokumentasi SD IT Bustanul Ulum, dicatat pada 06 Juli 2022

7. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah

Tabel 1.3

Fasilitas sekolah yang disediakan untuk menunjang belajar dan mengajar guru dan seluruh siswa

NO	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	37 ruang
2.	UKS	1 ruang
3.	Perpustakaan	1 ruang
4.	Toilet guru	2 ruang
5.	Toilet siswa	12 ruang
6.	Mushola	
7.	Masjid Baitul Mu'minin	
8.	Kantor Guru	2 ruang
9	Kantin	
10	Kantor kepala sekolah	1 ruang
11	Ruang Komputer	1 Ruang
12.	Gudang	2 Ruang

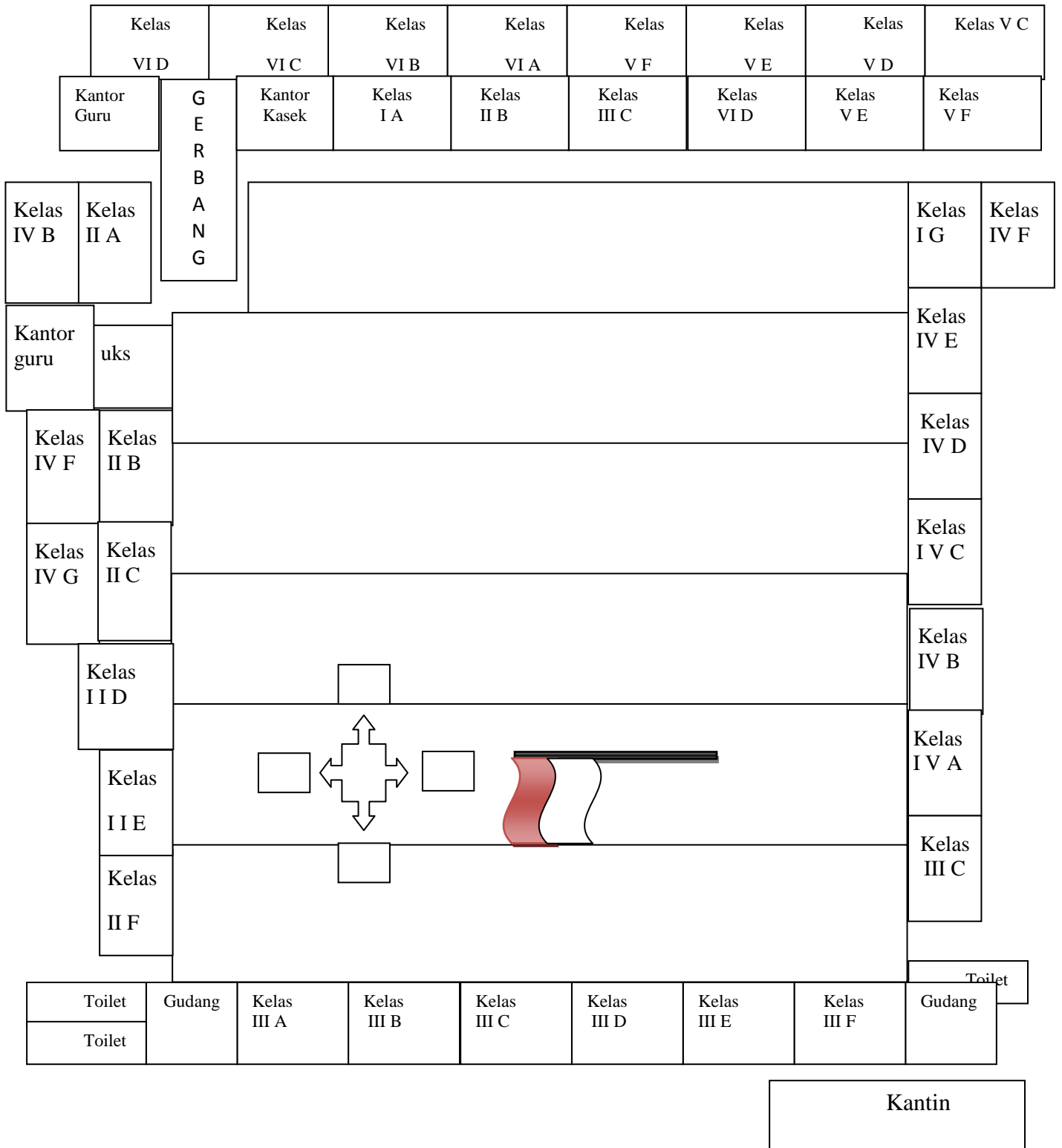
Sumber Data : Dokumen SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

8. Letak Geografis SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

SD Islam Terpadu Bustanul Ulum adalah sekolah yang terletak di Jl.Raya Lintas Sumatera KM 76,tepatnya di desa terbanggi besar kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah, berjarak 30 km dari ibu kota kabupaten lampung tengah.

SD Islam Terpadu Bustanul Ulum juga terletak berdampingan dengan PT Great Pineapple biasa di sebut PT GGP salah satu perusahaan besar di provinsi lampung ,di perkebunan buah nanas .di lingkungan sekitar SD Islam Terpadu Bustanul Ulum terdapat TK-SD-SMP Xaverius yang terletak di dalam komplek PT GGP.

Gambar 1.2
Denah Lokas SD IT Bustanul Ulum



B. Deskripsi Dan Hasil Penelitian

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Setiap guru memiliki strategi masing-masing dalam pencapaian tujuan pembelajarannya, sama halnya dalam pelajaran pendidikan agama islam yang terdapat didalamnya pelajaran Al-Qur'an. belajar Al-Qur'an tidak bisa dipelajari sebatasnya saja, pelajaran ini sudah ada patokan tersendiri yang tidak bisa diubah oleh kita manusia, belajar baca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan. mempelajari Al-Qur'an harus dimulai dari tingkat dasarnya seperti pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhrijul huruf serta berkenaan dengan tajwidnya. Guru Pendidikan agama islam berperan penting disekolah dalam memperhatikan kegiatan belajar Al-Qur'an. Penggunaan Strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an .

Berdasarkan hasil penelitian tahap awal, peneliti melakukan observasi awal mengenai bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum Pentingnya strategi guru dalam setiap pembelajaran pemicu utama keberhasilan peserta didik di sekolah dalam belajar. Hal tersebut juga diungkapkan kepada guru PAI SD IT Bustanul Ulum Ibu Badriyah S.Pd bahwa :

Setiap guru harus memiliki strategi agar setiap pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disini guru sangat dituntut untuk menggunakan berbagai macam strategi. Berdasarkan penemuan penulis strategi belajar Al-Qur'an yang digunakan di SD IT Bustanul Ulum diantaranya : Strategi inkuiri, strategi ekspositori, strategi kelompok.¹

Adapun temuan peneliti yang berkenaan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an anak di SD IT Bustanul Ulum yaitu :

a. Guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sebelum berlangsungnya pembelajaran guru terlebih dahulu mengetahui tingkat kemampuan siswa agar diberlakukan sesuai dengan tingkat kemampuannya, berawal dari pengelompokkan tingkat kemampuan, guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan metode maupun strategi pembelajaran Al-Qur'an. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam setiap pelajaran, sama halnya pada pelajaran agama, siswa sangat dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun pada kenyataannya tidak semua siswa fasih membaca Al-Qur'an.

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Badriyah ,Hari Sabtu Tanggal 04 Juni Pukul 11.00 WIB

Hal tersebut diungkapkan Ibu Badriyah,S.Pd selaku guru pendidikan agama islam kelas IV di SD IT Bustanul Ulum mengatakan bahwa:

Setiap peserta didik memiliki kemampuan baca Al-Qur'an itu bervariasi, ada yang sudah lancar, sedang bacaannya dan ada juga sebagian peserta didik yang tidak hapal huruf hijaiyyah. Setiap peserta didik ditest untuk diketahui kemampuan baca Al- Qur'annya kemudian siswa dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu lancar, sedang dan masih belajar huruf. Dengan berlangsungnya pembelajaran anak-anak diajak untuk membaca Al-Qur'an secara bersamaan kemudian nanti dites satu persatu (klasikal individu). Selain itu Ada beberapa indikator kemampuan baca Al-Qur'an diantaranya seperti, kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, kesesuaian terhadap makhrijul huruf dan sebagainya.²

Dengan melihat hasil tes diatas, guru dapat menentukan strategi yang tepat sesuai kemampuan anak. Dari ketiga kategori diatas penggunaan strategi yang digunakan guru berbeda-beda sebagai berikut : Pertama, untuk anak yang lancar membaca Al-Qur'an strategi yang digunakan guru ialah dengan memberikan hapalan dirumah ayat-ayat pendek kemudian dites oleh guru disekolah agar anak tetap belajar dan dapat meningkatkan bacaannya. Kedua, anak yang baca Al- Qur'annya kategori sedang strategi yang digunakan guru ialah dengan

² Hasil wawancara dengan ibu Badriyah, hari sabtu tanggal 04 juni pukul 10.50

mengelompokkan anak yang bacaannya sedang setiap lokalnya ketika pembelajaran berlangsung.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Najwa As-siffa salah satu peserta didik kelas IV mengatakan bahwa :

Setiap pelajaran saya ditest membaca Al-Qur'an satu persatu kedepan sama ibu kemudian dimasukkan sesuai kategori lancar, sedang dan masih belajar huruf, alhamdulillah saya sudah lancar membaca Al-Qur'annya walaupun tidak terlalu lancar, itupun karena saya dirumah belajar mengaji di TPA.³

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Fabian Ramadhan peserta didik kelas IV mengatakan bahwa :

Saya dapat memahami pelajaran pendidikan agama islam ,tetapi terkadang guru terlalu cepat menjelaskannya membuat saya susah memahaminya dan guru selalu memberikan solusi ketika saya merasa kesulitan yaitu dengan cara membaca ulang materi yang di berikan oleh guru.⁴

Dari beberapa narasumber diatas dapat diuraikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an dan sebagai seorang guru harus punya banyak strategi untuk memecahkan setiap permasalahan, dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuan bacaannya guru lebih mudah untuk memberikan

³ Hasil Wawancara Dengan Najwa As-Siffa, Hari Sabtu Pada Tanggal 04 Juni 2022 Pukul 10.08 WIB

⁴ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Fian Ramadhan, Hari Sabtu Pada Tanggal 04 Juni 2022 Pukul 10.12 WIB

pelajaran serta menggunakan sesuai dengan kemampuan siswanya. Ketika berlangsungnya pengelompokkan siswa, guru selalu memotivasi semua siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'an baik yang sudah lancar, sedang dan lebihnya lagi dengan siswa yang masih belajar ditahap pengenalan huruf hijaiyyah agar tetap semangat untuk mempelajarinya dan tidak putus asa dan minder mengingat banyak temannya yang sudah bisa.

b. Pembiasaan baca Al-Qur'an sebelum pelajaran.

Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan membuka ilmu pengetahuan membaca Al-Qur'an akan senantiasa menambah penafsiran baru, pengembangan, gagasan, dan sebagainya. Sehingga memang penting kiranya kita membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Hal tersebut juga di ungkapkan Ibu Badriyah S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam kelas IV bahwa :

Setiap guru terkhususnya guru PAI dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran agama Islam ditingkat SD yaitu peserta didik mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, guru dianjurkan untuk membiasakan setiap peserta didik membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum belajar tidak hanya mata pelajaran agama namun di pelajaran lainnya juga, meski sebatas do'a- do'a sebelum belajar dan beberapa surat-surat pendek, terlebih ketika pelajaran agama berlangsung peserta didik sangat dianjurkan untuk membaca ayat Al-Qur'an bersama-sama.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan ibu badriyah, hari rabu tanggal 01 Juni 2022

Belajar Al-Qur'an tidaklah mudah jika tidak dibiasakan, seperti halnya pepatah mengatakan lancar kaji karena diulang, begitu juga dengan belajar Al-Qur'an yang harus dibiasakan. Pembiasaan ini memberikan dampak positif pada siswa untuk terus mempelajari Al-Qur'an.

Dalam pembiasaan, guru selaku orang tua dan pendidik yang ada di lembaga pendidikan memiliki peran sebagai pembimbing. Guru mengawasi perkembangan peserta didik selalu memotivasi agar dalam melaksanakan pembiasaan peserta didik merasa senang.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, , melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung strategi guru dalam membimbing kemampuan baca Al- Qur'an diantaranya:

- 1) Orang tua, pendukung utama bagi setiap anak dalam mengerjakan segala hal, termasuk belajar terutama mempelajari Al-Qur'an. Memberikan kesempatan dan waktu anak untuk belajar Al-Qur'an.

- 2) Peranan serta perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, baik hari besar Islam maupun kegiatan lainnya seperti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah. Dari pernyataan diatas, jelas terlihat bahwa peranan seorang pemimpin sangat berdampak positif terhadap semua kegiatan di suatu lembaga.

Dari pengamatan peneliti ketika observasi, kepala sekolah terjun langsung setiap kelas ketika test baca Al-Qur'an berlangsung,serta banyak agenda kegiatan yang diperlihatkan yang berhubungan dengan keagamaan.

- 3) Minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an.

Dari pengamatan penulis, ketika berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an, terlihat jelas bahwa keinginan belajar sungguh-sungguh siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru, mereka mengikuti dengan tertib ketika berlangsungnya pembelajaran

b. Faktor Penghambat

Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

1) Keterbatasan waktu.

Cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya, pada pelajaran agama disekolah umum, sangat terbatas waktu untuk pembelajaran keagamaan secara khusus karena mengingat banyaknya mata pelajaran lain yang secara umum.

Dari pengamatan peneliti, ketika berlangsungnya pembelajaran, waktu sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, terlihat ketika asyiknya dengan materi pembelajaran, sebagian peserta ada yang tidak kebagian waktu untuk mendapatkan bimbingan belajar baca Al-Qur'an namun jam belajar sudah selesai.

2) Keterbatasan sarana dan prasarana.

Rendahnya dukungan sarana dan prasarana memicu terhambatnya strategi yang digunakan guru dalam membimbing kemampuan baca Al-Qur'an anak, sehingga untuk merealisasikan strategi modern yang mengikuti perkembangan zaman itu pun sulit untuk diterapkan

Dari pengamatan peneliti, siswa seusia ini mudah untuk merasakan kejenuhan, terlebih lagi pembelajaran yang diterima selalu monoton, ada baiknya guru memberikan pelajaran dengan

menggunakan media elektronik seperti tersedianya layar monitor serta infokus atau media audio visual yang memicu ketertarikan siswa untuk lebih giat belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan peneliti dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggii Besar Kabupaten Lampung Tengah”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur’an anak masih rendah sebelum guru memberikan atau menerapkan strategi-strategi guru yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an, dan meningkat atau menjadi lebih baik setelah diterapkan strategi-strategi dari guru.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik kelas IV diantaranya yaitu guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan baca Al-Qur’an, menggunakan, strategi Qiro’ati , guru membiasakan baca Al-Qur’an sebelum belajar memulai pelajaran.
3. Dalam menerapkan strategi tentu memiliki faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor pendukungnya yaitu orang tua, peranan serta perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, (baik hari besar Islam maupun kegiatan lainnya seperti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah), minat dan motivasi siswa untuk terus

belajar Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu serta keterbatasan sarana dan prasarana.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian adalah :

1. Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an diharapkan bagi siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan bacaan agar lebih baik dalam minat belajar membaca Al-Qur'an siswa.
2. Bagi guru PAI dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an guru mengelompokkan siswanya supaya siswa bisa belajar dengan lebih baik lagi, berdasarkan kemampuan cara membaca Al-Qur'an dan menggunakan strategi Qiro'ati.
3. Untuk siswa di harapkan dapat membantu proses guru dalam pemahaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat membiasakan diri untuk belajar bersama-sama di dalam suatu kegiatan yang telah diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir Ahmad. "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian." *Makassar : Indobis Media Centere*, 2003.
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: AMZAH, 2011.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Cet.II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Ahmad Hariandi. "Jurnal Gentala Pendidikan Dasar" Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di Sd It Aulia Batang Hari." *Jambi : Jurnal GPD 4* (2019).
- Ahmad Syarifuddin. "Mendidik anak membaca dan mencintai al-Qur'an." *Jakarta : Gema Insani*, 2004.
- "Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam ,Pendidikan Agama Islam untuk SMA," Jakarta : /2000 1999.
- Djam'an Satori,dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.I. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro, 2018.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Cet.II. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Vol. 32 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- M Hasby Ash-Shiddiqy. "Sejarah dan Pengantar ilmu al-qur'an dan Tafsir." *Jakarta : Bulan Bintang*, 1987.
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat*. Bandung Mirzan, t.t.

- Said Agil Husin al-Munawwar. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam*. Cet,II. Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- W.J Spoerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Aquami, “*Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*,” *JIP : Jurnal Ilmiah PGMI*, vol, 3 no. 1 (2017) 2
- Wardoyo hadi Eko” *penerapan metode pembelajaran baca tulis Qur'an pada siswa di SDN sebani kecamatan sumabito kabupaten jombang*” sumbula,(juli –Desember 2016)
- Rahmatullah dan sumarji “*Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an*” *Jurnal Ta'limuna*,1 Maret 2018
- Nata Abuddin ,*Tafsir ayat-ayat pendidikan tafsir al –ayat al- al-tarbawi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada agustus 2010)
- Abdul Chaer”*Perkenalan awal dengan Al-Qur'an* “ *Jakarta : Rineka Cipta*
- Darmini I,*Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Pembelajaran* *Jurnal MUDARRISUNA : Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 2015
- Nizham Abu, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Qultum Media, 2008), .
- Hakim L,*Model Integrasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam* ,*Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*.
- Nonik Sri Andayani,.*Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada*. Vol 2 No 1. 2014,
- Miftahillah. “*Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di MI Nindhomiyah Jombang*. Vol 1 No 2. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2014,

- Affan Yusra. Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. Universitas Negeri Semarang. Indonesia, 2017
- Mulyaningsih, Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Diponegoro Temanggung Bansari. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, 88.
- Uman Suherman, 2015. Bimbingan Belajar. UPI. EDU. Vol 2, 2015, 88.
- Murjito Imam ,*pedoman strategi pengajaran ilmu baca Al-Qur'an Qiro'aty* (Semarang ,Yayasan Roudhlatul Mujawwidin)
- Zakarsyi Salim Dachlan,*metode praktis belajar membaca Al-Qur'an* ,(Semarang: Yayasan pendidikan Al-Qur'an Raudhatul mujawwidin ,1990) jilid 1-6
- Matswa M.Athafal," *Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati studi kasus di MI sultan sleman Yogyakarta* “.skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga,2016)
- Aqtoris Qoyyumamin” *penggunaan metode pengajaran Qiro'ati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru malang*” Skripsi (malang :fakultas tarbiyah UIN Malang 20018)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1937/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DESI ASTARI**
NPM : 1801010023
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN TERBANGGI
BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1890/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD IT BUSTANUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DESI ASTARI**
NPM : 1801010023
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di SD IT BUSTANUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 0054



LEMBAGA PENDIDIKAN BUSTANUL 'ULUM
 YAYASAN KELUARGA MUSLIM
 YAYASAN PENDIDIKAN BINA MASYARAKAT
SDIT BUSTANUL 'ULUM

NPSN : 10810308, NSSN : 164120217105 Telp. : (0725) 7573091 Email : sditbustanululumb@gmail.com
 Jl. Lintas Timur KM. 76 Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah Provinsi Lampung

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NSS : 104.12.02.17.105

NPSN : 10810308

SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN
 Nomor: 421.2/014/C2/Da.VI.01/SDIT BU/VII/2021

Menindaklanjuti Surat dari Universitas IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Lampung Nomor B-1890/In.28.1/JJ/TL.00/06/2021 tanggal 08 Juni 2021, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul 'Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah memberikan izin mahasiswa :

Nama : DESI ASTARI
 N P M : 1801010023
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di SDIT bustanul 'Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Untuk melaksanakan penelitian di SD IT Bustanul 'Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terbanggi Besar, 15 Juli 2021
 Kepala SD IT Bustanul 'Ulum



SUKIRNO, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2028/In.28/D.1/TL.00/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD IT BUSTANUL ULUM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2029/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 27 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **DESI ASTARI**
 NPM : 1801010023
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT BUSTANUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2029/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DESI ASTARI**
NPM : 1801010023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT BUSTANUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





LEMBAGA PENDIDIKAN BUSTANUL 'ULUM
YAYASAN PENDIDIKAN BINA MASYARAKAT (YPBM)
SDIT BUSTANUL 'ULUM



NPSN : 10810308, NSSN : 164.12.02.17.105, Telp : (0725) 7573091 Email : sditbustanululumb@gmail.com
Jl. Lintas Timur KM. 76 Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah Provinsi Lampung 34165

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NSS : 104.12.02.17.105

NPSN : 10810308

SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN
Nomor: 421.2/066/C2/Da.VI.01/SDIT BU/VI/2022

Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung Nomor B-2028/In.28/D.1/TL.00/05/2022 tanggal 27 Mei 2022, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul 'Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah memberikan izin mahasiswa :

Nama : DESI ASTARI
N P M : 1801010023
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al – Qur'an Peserta Didik Kelas IV di SDIT Bustanul 'Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Untuk melaksanakan penelitian di SD IT Bustanul 'Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terbanggi Besar, 02 Juni 2022
Kepala SD IT Bustanul 'Ulum

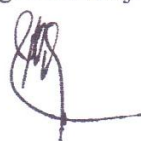
SUKIRNO, S.Pd

OUTLINE**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA AL – QUR’AN
PEESERTA DIDIK KELAS IV DI SD IT BUSTANUL ULUM
KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH.****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Strategi Pembelajaran
 - 2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran



3. Penerapan Strategi Guru PAI
 4. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Bimbingan Membaca Al-Qur'an
1. Pengertian Bimbingan
 2. Pengertian Membaca Al-Qur'an
 3. Tata Cara Belajar Dan Mengajar Al-Qur'an
- C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
 4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Profil SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
 2. Sejarah Singkat Berdirinya SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
 3. Visi dan Misi SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
 4. Keadaan Guru SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
 5. Keadaan Siswa SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
 6. Struktur Organisasi SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
 8. *Letak Geografis SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah*



B. Deskripsi Dan Hasil Penelitian

1. Strategi Guru PAI Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam kemampuan membaca Al-Qur'an .

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 21 Maret 2022

Pembimbing

Penulis



Drs.M.Afdi,M.Pd
NIP.19610210 198803 1004



Desi Astari
NPM .1801010023

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
IT BUSTANUL ULUM KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Nama : Desi Astari**Jurusan /Fakultas: PAI/FTIK****NPM : 1801010023****Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan****Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi****A. PEDOMAN WAWANCARA****1. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di SD IT Bustanul
Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.**

- a. Apakah ada kendala yang ibu hadapi ketika proses pembelajaran berlangsung?
- b. Apakah dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama islam membuat peserta didik memperhatikan ,tertarik,dan peserta didik antusias dalam proses pembelajaran ?
- c. Bagaimana Strategi yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi di saat pembelajaran berlangsung ?

- d. Apakah dengan menggunakan strategi tersebut dapat membimbing peserta didik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
- e. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung ketika ibu membimbing siswa menggunakan strategi tersebut ?
- f. Bagaimana cara ibu membimbing siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ?

2. Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

- a. Apakah adik mengalami kesulitan ketika pembelajaran berlangsung ?
- b. Apakah adik dapat memahami materi yang di berikan oleh guru pendidikan agama islam ?
- c. Apakah adik aktif ketika proses pembelajaran berlangsung ?
- d. Apakah guru dapat memberikan solusi ketika adik kesulitan dalam proses pembelajaran?
- e. Bagaimana suasana yang anda rasakan ketika proses pembelajaran?

B. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Pengamatan terhadap aktivitas proses pembelajaran pendidikan agama islam
- b. Pengamatan terhadap penggunaan strategi pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik
- c. Pengamatan terhadap lokasi penelitian

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
2. Sejarah singkat SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
3. Visi, misi di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
4. Keadaan guru di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
5. Keadaan siswa di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
6. Struktur organisasi di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
7. Sarana dan prasarana di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
8. Letak Geografis SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah
9. Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung saat melakukan wawancara dengan guru dan siswa

Mengetahui

Metro, 19 Mei 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Penulis



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



Desi Astari
NPM: 1801010023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desi Astari
 NPM : 1801010023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 12/22 04		<p><u>Judul & tambag.</u></p> <p>Strategi Guru PAI dan - membina atau (<u>membimbing</u>) kemampuan ... dst. (lebih tepat membimbing). karena bahasa pd L&A mu banyak menyinggung tlg membimbing.</p> <p><u>Tujuan penelitian (h.5).</u></p> <p>Gunakan Ghs kwalitatif buha kuantitatif. Mengetahui → & ganti & mendiskripsikan.</p> <p><u>Daftar 2</u></p> <p>Baca buku pdomg penulis IAIN. metro</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desi Astari
 NPM : 1801010023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Hal 5</u> Pertanyaan Penelitian di perbaiki</p> <p><u>Fungsi Penelitian</u> <u>Hal 9</u> seharusnya dgn hanya bisa waktu & tempat - saja, tapi ada perbedaan - yg penting seperti - metode, variabel yg berbeda, kondisi yg berbeda dll.</p> <p><u>Hal 10</u> Mau formatnya.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

→ 3
 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desi Astari
 NPM : 1801010023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Hal 11</u></p> <p>Macam-macam strategi - basis faktor pd - strategi membimbing kemampuan. Membaca ... M. Dwi ...</p> <p><u>Hal 14</u></p> <p>Cara menulis - kutipan literat - pedoman IAIN (sumber & jenis).</p> <p><u>Hal 16</u></p> <p>Lihat buku pedoman IAIN</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desi Astari
 NPM : 1801010023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Hal 20</u></p> <p>Harus jelas teori - (pundiput diapa) sebagai dulu, baru di bahas satu persatu.</p> <p><u>Hal 30</u></p> <p>Sumber data luas - jelas baru yg. Primer / Sekunder</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desi Astari
 NPM : 1801010023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Desi Astari, 17/22 /05		Acc. Bab I - III di lanjutkan - proses berdiskusi yg.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Astari
NPM : 1801010023

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 23/22 /05		Ace APD & & kembang - & Capatges,	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Astari
NPM : 1801010023

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 17/22 06	C	<p>Orisinalitas di-tt. di atas materi. kata pengantar di- tt.</p> <p>Acc untuk di- managery after di. Catatan. hengkap skripsi di lampiran: di- di per lukan.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-167/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Desi Astari
NPM : 1801010023

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-860/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

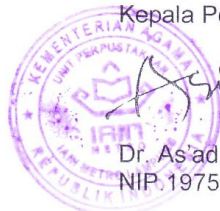
Nama : Desi Astari
NPM : 1801010023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Strategi Guru Pendidikan
Agama Islam Dalam
Membimbing Kemampuan
Membaca Al - Qur' an Peserta
Didik Kelas IV di SD IT Bustanul
Ulum Kecamatan Terbanggi
Besar Kabupaten Lampung
Tengah


Submission date: 21-Jun-2022 01:40PM (UTC+0700)
by Desi Astari 1801010023

Submission ID: 1860618118

File name: Skripsi_Desi_Astari_Turnitin.docx (261.44K)

Word count: 8807

Character count: 55434

21/06/2022

Shulam Murtala

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al - Qur' an Peserta Didik Kelas IV di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	8%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	8%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
4	docobook.com Internet Source	4%

Exclude quotes OnExclude matches < 3%Exclude bibliography On


21 Feb 2022

 Fauzan Nurzila

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Badriyah S.Pd pada tanggal 4 Juni
2022



Dokumentasi wawancara dengan Najwa As Siffa peserta didik kelas IV, pada
tanggal 4 Juni 2022



Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Fabian Ramadhan peserta didik kelas IV, pada tanggal 4 Juni 2022



Dokumentasi membimbing Muhammad Fabian Ramadhan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, pada tanggal 4 Juni 2022



Dokumentasi membimbing Najwa As siffa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an ,pada tanggal 4 Juni 2022

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Desi Astari ,dilahirkan di Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 01 April 1999.penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan bapak M.Dani dan Ibu Alm Saminah.

Penulis telah menempuh pendidikan di TK IT Bustanul Ulum pada tahun 2006-2007, melanjutkan di SD IT Bustanul Ulum Pada tahun 2007-2012, lalu melanjutkan di SMP IT Bustanul Ulum pada tahun 2012-2015, lalu melanjutkan ke MAN 1 Lampung Tengah 2015-2018 dan melanjutkan kuliah di IAIN Metro jurusan pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) dimulai pada semester 1 TA. 2018/2019.